



Tujuh Ibu Hamil Berisiko Tinggi

● Waspada Penyakit saat Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mencatat ada 12 ibu hamil yang diperkirakan akan melahirkan pada hari H Lebaran. Dari data tersebut diketahui tujuh ibu hamil memiliki risiko kehamilan yang tinggi.

Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dinkes Kota Yogya, Agus Sudrajat menjelaskan, tujuh ibu hamil memiliki risiko yang tinggi terhadap sejumlah penyakit. Di antaranya adalah penyakit jantung, nafas, dan paru-paru.

"Makanya, kami sudah mengingatkan pada kader pendamping ibu hamil, lurah dan camat, di masing-masing wilayah untuk meningkatkan kewaspadaan. Jika memang sudah darurat harus segera dibawa ke rumah sakit agar mengurangi risiko kematian ibu dan bayi," ujar Agus, Minggu (18/6).

Dia menjelaskan, selain

Proses persalinan bisa maju dua minggu dari HPL atau mundur dua minggu, dan masih tergolong normal

penyakit, tiga di antaranya berisiko karena kondisi ibu yang berpostur kecil dan ada satu orang ibu hamil yang mengandung pada umur sudah lebih dari 40 tahun. Dia juga mengatakan, untuk waktu persalinannya tidak harus tepat sesuai hari perkiraan lahir (HPL).

"Proses persalinan bisa maju dua minggu dari HPL atau mundur dua minggu,

dan masih tergolong normal. Ini karena matangnya sel telur saat menstruasi biasanya dua minggu sebelumnya," jelasnya.

Dia menyebut, beberapa rumah sakit yang sudah terkoneksi untuk melayani ibu hamil ini di antaranya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Jogja, RSUP dr Sardjito, RS Bethesda, RS Panti Rapih, dan PKU Muhammadiyah. "Tenaga darurat, anak dan minimal anestesi. Tiga tenaga itu harus *stand by*, karena begitu masuk ibu hamil ini harus ditangani, misalnya ada operasi harus sesuai prosedurnya," jelasnya.

Waspada

Agus juga menyebutkan, untuk kerawanan penyakit saat Lebaran adalah saluran pencernaan dan juga infeksi virus. Selain itu, penyakit hiperkolesterol, diabetes, dan hipertensi pun menjadi penyakit darurat selama Le-

baran.

"Biasanya karena makanan enak, kemudian banyak porsi, akan timbul beberapa penyakit. Apalagi yang sudah punya penyakit sebelumnya, harus mewaspadai beberapa potensi kedaruratan seperti gula darah tinggi, darah tinggi dan juga kolesterol," ulasnya.

Pihaknya pun telah menyiapkan sejumlah puskesmas dan rumah sakit untuk melayani para pemudik selama Lebaran. Nantinya, ada dua Puskesmas, yakni Jetis dan Tegalrejo yang akan siaga 24 jam. Selain itu, RS Pratama tetap buka selama 24 jam.

"Untuk puskesmas lainnya hanya libur dua hari saat hari raya Idul Fitri, setelah itu buka seperti biasa. Untuk RSUD Jogja rawat jalan tutup H-2 sampai H+2 Lebaran. Tapi pelayanan gawat darurat dan rawat inap tetap buka," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005